ABSTRAK

Kesehatan merupakan kebutuhan fundamental manusia yang memerlukan dukungan fasilitas pelayanan yang memadai. Seiring dengan perkembangan Kota Medan sebagai salah satu kota besar di Indonesia, kebutuhan terhadap layanan kesehatan, khususnya tindakan bedah, semakin meningkat, namun ketersediaan rumah sakit yang secara khusus menangani pelayanan bedah masih terbatas dan belum terintegrasi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Rumah Sakit Khusus Bedah Tipe C di Kota Medan dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan guna meningkatkan kualitas pelayanan serta kenyamanan pengguna. Metode yang digunakan meliputi analisis tapak, analisis fungsional, serta pengembangan konsep desain yang mempertimbangkan efisiensi ruang, sistem sirkulasi, dan kenyamanan termal melalui pemanfaatan pencahayaan alami, penghawaan alami, dan penyediaan ruang terbuka hijau. Perancangan dilakukan dengan penataan zoning yang jelas antara area publik, semi publik, dan privat, serta pemisahan sirkulasi antara pasien, tenaga medis, dan pengunjung untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas lingkungan dalam bangunan. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan prinsip arsitektur ramah lingkungan mampu menghasilkan bangunan rumah sakit yang fungsional, nyaman, dan berkelanjutan, sehingga diharapkan dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan fasilitas layanan bedah yang lebih optimal di Kota Medan.

Kata kunci: Arsitektur ramah lingkungan, Rumah Sakit Khusus Bedah, Medan.

ABSTRACT

Health is a fundamental human need that requires the support of adequate service facilities. Along with the development of Medan City as one of the major cities in Indonesia, the need for health services, especially surgical procedures, is increasing, but the availability of hospitals that specifically handle surgical services is still limited and not optimally integrated. This study aims to design a Type C Special Surgery Hospital in Medan City with an environmentally friendly architectural approach to improve service quality and user comfort. The methods used include site

analysis, functional analysis, and the development of a design concept that considers space efficiency, circulation systems, and thermal comfort through the use of natural lighting, natural ventilation, and the provision of green open spaces. The design is carried out with a clear zoning arrangement between public, semi-public, and private areas, as well as separation of circulation between patients, medical personnel, and visitors to improve operational efficiency and environmental quality within the building. The design results show that the application of environmentally friendly architectural principles can produce a functional, comfortable, and sustainable hospital building, so it is expected to be a solution in meeting the need for more optimal surgical service facilities in Medan City.

Keywords: *Environmentally Friendly Architecture, Medan, Surgical Specialty Hospital Health Facilities.*